

Media Komunikasi KMB Dhammanano ITB

bhadra
bodhi
KomDok

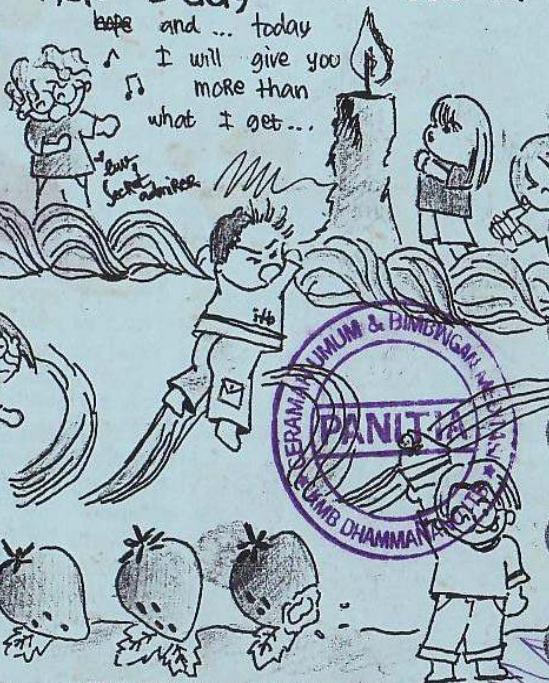
BHADRA BODHI

October Edition

To : KMB Dhammanano ITB

Well Yesterday ... you reached my hand when I slip away... you brought some friends when I'm alone ... you got me mad so I learn about responsibility thank's to you ☺

Hépi B'day ~ 04 Oct '04



**DAFTAR ISI**Daftar IsiArtikel Dhamma

- Kebahagiaan Dalam Agama Buddha
Santhutti

2

28

Opini

- Makrab 2004

18

Puisi

- Makrab 2004
Me on My Birthday

14

32

Artikel Bebas

- Makna Sebuah KMB
Kekuatan Tanpa Kekerasan
Profil Timnas KMB

7

12

30

Liputan

- Di Antara Tangkuban dan ITB
Makrab 2004
Info DPM: Liriklah Lebih Dekat

11

15

25

JokesHappy B'Day

13

33

Namo Buddhaya

Wah tak terasa Oktober udah nyampai tengah bulan lagi yah. Pasti teman teman udah mulai sibuk tugas kuliah ama UTS kan. Tenang kami dari tim redaksi akan tetap menyuguhkan majalah kesayangan KMB kita walau dalam terjangka badai tugas nanti UTS. Apalagi kalo bukan Bhadra Bodhi edisi Oktober. Nah kalo temen2 lagi stres menghadapi hal2 diatas, semoga kehadiran Bhadra Bodhi ini dapat meringankan sedikit beban pikiran teman2.

Pada edisi Oktober ini, redaksi banyak memuat liputan kegiatan KMB, mulai dari malam keakraban (MAKRAB), kunjungan ke vihara vihara untuk anak 2004, bakso ke panti jompo oleh DPM dan acara jalan2 ke Tangkuban Perahu. Wah sibuk banget deh KMB bulan ini. So buat temen2 yang miss salah satu kegiatan diatas en pengen tau seperti apa sih acaranya tinggal baca liputannya aja OK. Redaksi juga memuat artikel Dhamma yang berjudul 'Kebahagiaan Dalam Agama Buddha' oleh Bhikkhu Vajhiradhammo serta 'Santhutti' oleh saudara Willy Yanto Wijaya (FI'03). Terus kita juga memuat profil TIMNAS KMB. Profil ini dibuat dalam rangka menyambut Liga Champion KMB yang akan diadakan minggu depan, 17 oktober 2004. Nah buat temen2 yang blum tahu TIMNAS KMB itu apaan sih bisa baca aja yah. Redaksi juga memuat dua puisi hasil karya anak KMB sendiri. Dan tak ketinggalan kolom opini memuat *comment* anak2 selama mengikuti MAKRAB. Redaksi juga memberi ucapan selamat kepada temen2 KMB yang baru saja wisuda di bulan Oktober ini. Karya kalian tetap kami tunggu di Bhadra Bodhi.

Bulan Oktober ini kayanya ada sesuatu yang special tapi apa ya ??? OH IYA KMB kan UNTAH tanggal 4 Oktober kemaren. Nah teman kita Johnson S.T. (ciee udah pake gelar neh =P) menyumbang artikel yang berkaitan dengan ulang tahunnya KMB yang ketiga belas ini.

Bhadra Bodhi kali ini juga ada yang beda deh dibanding edisi sebelumnya. Rasanya lebih ceria deh hehe. Nah itu soalnya editor edisi kita kali ini Metta. So buat temen2 silahkan menikmati Bhadra Bodhi rasa baru. Enjoy =D

Redaksi



BHADRA BODHI

OKTOBER

Penanggung Jawab

Ketua KMB ITB

Ketua Redaksi

Antonius Santoso

Tim Redaksi

Arie

Dhammadvadi Metta

James Mustafa

Julian Mulyo Santoso

Lina Waty

Vidyapati

Alamat Redaksi

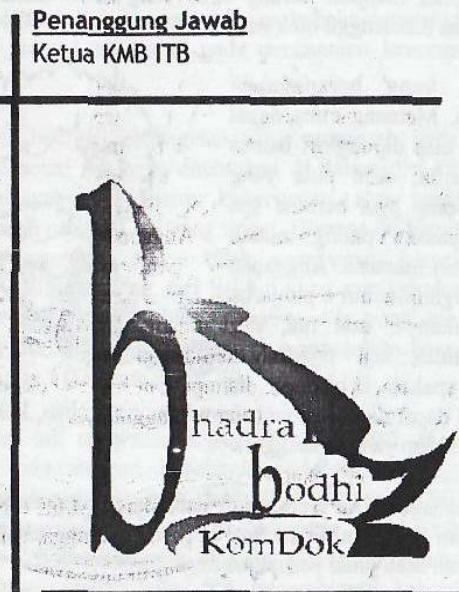
Ganesha 10, Sunken Court

Ruang E-09, Kampus ITB

Bandung 40132

E-Mail

Bhadra_bodhi@yahoo.com



Kami dari tim redaksi membuka kesempatan kepada saudara sedhamma sekalian untuk menuangkan pikirannya baik dalam bentuk naskah, info ataupun cerpen yang bertemakan Buddhis untuk berpartisipasi dalam media ini. Karya asli sebaiknya disertai dengan identitas diri (secukupnya) dan tulisan kutipan disertai dengan sumber saduram. Tulisan dapat dikirim langsung ke redaksi maupun melalui e-mail.



KEBAHAGIAAN DALAM AGAMA BUDDHA

Oleh : Bhikkhu Vajhiradhammo

Kebahagiaan merupakan sasaran yang dicari-cari dan didambakan oleh setiap orang. Ada yang beranggapan dengan memiliki kekayaan berlimpah kebahagiaan ditemukan. Padahal harta kekayaan yang tidak digunakan dengan baik hanya akan menjadi sumber dosa. Contohnya kekiran, sekarang ini banyak jutawan yang enggan mendanakan sebagian kekayaannya sehingga mereka menjadi "orang kaya yang benar-benar miskin", karena membiarkan diri diperbudak dan dibelenggu oleh harta.

Ada yang beranggapan perlu disesali. Memang cinta dapat namun tidak bisa dipungkiri bahwa orang menderita. Ada pula yang kekuasaan, orang bisa berbuat apa padahal kekuasaan paling mudah menjerumuskan manusia. Anggapan identik dengan umur panjang, juga ada dukanya, saat tua, saat penciuman tidak lagi tajam dan sedia kala, apakah kehidupan ini saat itu? Jadi dapat disimpulkan bahwa kekayaan, cinta, kekuasaan, dan umur panjang bukanlah kebahagiaan hidup yang sesungguhnya.



dengan cinta tidak ada yang membuat orang terpesona cinta dapat pula membuat beranggapan dengan saja yang diinginkannya, merusak akal budi dan lainnya, kebahagiaan itu sebenarnya berumur panjang pandangan, pendengaran, berfungsi seperti semula atau masih indah dan cukup berarti

Kebahagiaan ini merupakan suatu bentuk kebahagiaan semu atau kebahagiaan dunia semata. Dalam **Anguttara Nikaya II.69** dibabarkan tentang empat macam kebahagiaan yang dapat dirasakan oleh umat perumahtangga, yaitu :

1. Kebahagiaan karena memiliki kekayaan yang diperoleh secara benar.
2. Kebahagiaan karena dapat menggunakan harta dengan cara yang baik.
3. Kebahagiaan karena bebas dari hutang.
4. Kebahagiaan karena telah berbuat sesuai dengan dhamma (namanya tidak tercela)

Kebahagiaan dan kesedihan adalah pasangan berlawanan. Merekalah faktor terkuat yang mempengaruhi umat manusia, apa yang dapat ditahan dengan mudah adalah sukha (kebahagiaan), apa yang sulit ditahan adalah dukkha (kesedihan). Kegembiraan yang umum adalah terpenuhi suatu keinginan. Harta kekayaan bukan penghalang pembebasan, namun kemelekatan terhadapnya akan menghambat perjalanan untuk mencapai suatu kebahagiaan yang tertinggi atau kebahagiaan sejati itu sendiri. Pada saat sekarang, untuk memperoleh kebahagiaan



terdapat empat macam hal, yaitu :

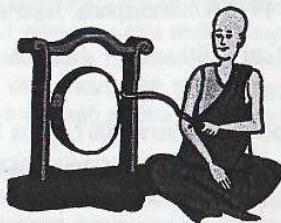
1. Utthanasampada artinya rajin dan bersemangat mencari nafkah.
2. Arakkhasampada artinya penuh hati-hati dalam menjaga kebahagiaannya.
3. Kalyanamitta artinya memiliki teman-teman yang baik dan tidak bergaul dengan teman-teman jahat.
4. Sammajivita artinya menempuh cara hidup yang sesuai dengan penghasilan, tidak terlalu kikir juga tidak terlalu boros (Anguttara Nikaya IV.285)

Apabila seseorang mengetahui manfaat daripada empat hal ini maka di dalam menggunakan harta kekayaan sesuai dengan kebutuhan hidupnya, tidak menghambur-hamburkan kekayaan yang sudah diperolehnya. Ini merupakan suatu kebahagiaan sejati atau kebahagiaan yang bersifat non-duniawi karena mengarah pada pencapaian kesempurnaan batin.

Kebahagiaan sejati merupakan suatu bentuk kebahagiaan yang mengarah pada suatu bentuk pembebasan dimana kebahagiaan sejati itu dapat ditemukan di dalam diri kita, dan tidak dapat dinyatakan berdasarkan kekayaan, kekuasaan, kehormatan, atau penaklukan wilayah, karena kebahagiaan sejati mengarah pada hal-hal yang tinggi. Dimana ini hanya dapat diketahui orang-orang bijaksana karena orang bijaksana tidak mempunyai kemelekatan terhadap harta duniawi, karena batinnya sudah terbebas dari hal-hal yang menggiurkan atau kebahagiaan yang hanya bersifat sementara. Sang Buddha bersabda, "Ia yang mengenal dhamma akan hidup berbahagia dengan pikiran tenang, orang bijaksana selalu bergembira dalam ajaran yang dibabarkan oleh para arya." (Dhammapada 79)

Sebagian besar manusia di dunia ini menyenangkan dirinya dengan menikmati kesenangan duniawi. Sedangkan yang lain mencari kebahagiaan dengan meninggalkan kesenangan duniawi, seseorang yang dapat meninggalkan duniawi adalah orang bijaksana yang mempunyai moral yang baik, mempunyai pengendalian diri yang kuat, tidak akan terpengaruh oleh kebahagiaan semu atau kebahagiaan yang sifatnya sementara. Rentetan ini dijelaskan dalam Visuddhi Magga, moralitas, pengendalian diri, kegembiraan, kebahagiaan, ketenangan, konsentrasi, tanpa nafsu, mengaburnya keserakahan dan kemarahan, serta pembebasan, hal itu merupakan sesuatu yang alami sealamai gerakan angin.

Ketidakterikatan atau *menjauhi kenikmatan materi* adalah kebahagiaan bagi kaum spiritual, kebahagiaan Nibbana, kegembiraan karena terbebas dari penderitaan adalah kebahagiaan yang tertinggi. Dalam Visuddhi Magga, Sang Buddha menyatakan bahwa keselamatan adalah keuntungan yang terbesar, kepuasan adalah





kekayaan yang terbesar, kepercayaan adalah dasar dari persaudaraan, dan Nibbana adalah kebahagiaan tertinggi.

Kebahagiaan sejati merupakan suatu bentuk kebahagiaan yang terbebas dari kekotoran-kekotoran batin (kilesa) yang ada pada diri seseorang karena kebahagiaan sejati ini lebih mengarah pada suatu pembebasan batin dan pencerahan yang bersifat di luar keduniawian. Karena Nibbana itu sendiri tidak dapat dijangkau atau diungkapkan dengan kata-kata karena sifatnya transenden. Sang Buddha bersabda bahwa kelaparan merupakan penyakit yang paling berat, segala sesuatu yang berkondisi merupakan penderitaan yang paling besar, setelah mengetahui hal ini sebagaimana adanya orang bijaksana memahami bahwa Nibbana merupakan kebahagiaan tertinggi.

Kebahagiaan sejati sangat sulit dicapai karena kebahagiaan sejati ini dapat dicapai seseorang apabila dapat memadamkan nafsu-nafsu kesenangan indera, terbebas dari kekotoran batin, tidak melekat terhadap sesuatu yang sifatnya duniawi. Maka apabila hal ini sudah dapat dipadamkan maka kebahagiaan tertinggi itu dapat diselami atau dapat dicapai karena batinnya sudah tenang dan seimbang, tidak memikirkan harta kekayaan, kekuasaan, ataupun kedudukan. Masa Sang Buddha bersabda tentang lima faktor usaha keras untuk mencapai kebahagiaan tertinggi, yaitu : (1) Keyakinan. (2) Memiliki sedikit kesakitan dan sedikit penyakit, (3) Bukan pendusta. (4) Bersemangat. (5) Pengertian benar. (Majhima Nikaya II.IX.85)

Antara kebahagiaan semu (kebahagiaan duniawi) dan kebahagiaan sejati itu mempunyai suatu perbedaan dimana kebahagiaan semu hanya mengarah pada kesenangan-kesenangan duniawi semata dalam arti mempunyai harta kekayaan, umur panjang, kekuasaan, dan kedudukan. Itulah yang dinamakan kebahagiaan semu. Hal ini tidak mengarah pada pembebasan batin, karena hanya dapat dinikmati sementara waktu saja. Sedangkan kebahagiaan sejati ini mengarah pada pencerahan dan pembebasan batin karena sudah terbebas dari nafsu-nafsu kesenangan indera dan terbebas dari kekotoran batin (kilesa) sehingga mencapai kesempurnaan yaitu kebahagiaan sejati atau kebahagiaan yang tertinggi "Nibbana"

Referensi :

- Jo Priastana. 1999. Buddha Dhamma Kontekstual. Jakarta. Yayasan Yasodara Puteri.
_____. 1996. Dhammapada. Jakarta. Hanuman Sakti.
- Y.A. Rshi Sthavira Jinaphalo. _____. Bagaimana Menambah Kebahagiaan Hidup. _____.
- Van. Narada Mahathera. 2001. Fakta Kehidupan. _____. Yayasan Dian Dharma.
_____. 2003. Dhammadacaka. Jakarta. Yayasan Jakarta Dhammadacaka Jaya.



Makna Sebuah KMB

Penulis: Johnathan

Buah pena satu ini saya buat dalam rangka ulang tahun KMB Dhammañano ITB yang ketiga belas pada 4 Oktober 2004 yang lalu. Sebenarnya tidak banyak hal baru yang akan saya sampaikan pada tulisan ini, karena kebanyakan hanyalah berupa harapan - harapan dan sikap pribadi saya terhadap KMB yang mungkin telah bukan merupakan rahasia lagi apabila teman - teman kerap bergaul bersama saya selama empat tahun ini. Namun, tentu saja bukanlah tidak berguna mencoba membaca kembali semua hal yang akan saya sampaikan dalam tulisan ini karena bagi saya sendiri, tulisan ini sama dengan pengulangan kembali pelajaran dan pegangan hidup saya sehingga saya memiliki kesempatan untuk melakukan *recharge* (sebuah istilah yang dulu sering saya gunakan ketika berbincang dengan Yulimus) daya/dorongan hidup saya. Sedangkan bagi teman - teman pembaca, saya tahu banyak teman - teman baru yang belum sempat dekat dengan saya sehingga saya juga belum memiliki kesempatan untuk memberikan sesuatu. Oleh karena itu, semoga teman - teman bersedia memberikan kesempatan bagi saya dan menerima 'pemberian' saya melalui tulisan ini. Terakhir, bagi teman - teman yang merasa bosan dengan isi tulisan ini, saya mohon maaf terlebih dahulu.

Keluarga Mahasiswa Buddhis (KMB) secara umum selalu menjadi *concern* utama bagi diri saya karena saya melihat sendiri manfaat dari perkumpulan ini bagi individu - individu manusia yang terlibat di dalamnya, termasuk diri saya ini. Nasib kehidupan manusia di masa depan terletak persis di tangan perkumpulan yang bernama KMB ini. Mulai dari jawaban atas pertanyaan apakah sepuluh tahun mendatang nyawa manusia masih akan direnggut oleh bom atau tidak, apakah lingkungan hidup masih akan bersahabat dengan manusia atau tidak sampai dengan apakah moralitas manusia dapat menang terhadap materialisme atau tidak. Berbagai kekhawatiran yang telah mulai menghantui kita sekarang ini dapat hilang berkat apa yang dinamakan sebagai KMB ini.

Selama empat tahun yang sangat berharga di dalam KMB, jiwa - jiwa lulusan baru sekolah menengah atas yang masih sangat rentan mulai dibina dan diproses menjadi jiwa - jiwa dewasa yang akhirnya mampu berpikir, baik untuk diri sendiri maupun untuk orang lain, dan lebih luas lagi untuk makhluk lain beserta lingkungan tempat dirinya dan makhluk lain tersebut berada. Saya melihat sendiri, berbagai transformasi besar maupun kecil terjadi dalam diri individu - individu KMB Dhammañano ITB, termasuk diri saya sendiri. Namun, yang saya persoalkan di sini bukanlah masalah bahwa seseorang menjadi mengenal 'agama' Buddha karena berada di KMB, akan tetapi lebih ke bagaimana transformasi batin yang dialami orang tersebut yang tentu saja sedikit banyak pasti dipengaruhi oleh 'budaya' Buddhism di dalam KMB (di sini saya membedakan antara 'agama' dan 'budaya'). Saya yakin bahwa orang - orang yang 'dibesarkan' oleh budaya kasih sayang, moralitas dan kepedulian Buddhism dalam KMB dapat menjawab semua kekhawatiran yang telah saya sebutkan di atas.

Akan tetapi, sayangnya saya juga melihat beberapa pergeseran budaya di dalam KMB Dhammañano ITB seiring dengan bertambahnya usia, atau mungkin lebih tepat jika saya katakan sebagai gerak fluktuasi. Ketiga budaya yang saya sebutkan sebelumnya (kasih sayang, moralitas dan kepedulian) selalu mengalami masa baik dan buruknya secara bergilir. Dan melalui observasi saya akhir - akhir ini, saya berani mengatakan bahwa kasih sayang, moralitas dan



Kepedulian sedang mengalami masa - masa suramnya. Teman - teman lebih memilih untuk memenangkan rasa kesal dan tidak suka terhadap sesama dibandingkan dengan rasa saling memaafkan. Teman - teman lebih memilih meninggalkan pekerjaan dan tanggung jawab dan membiarkan komitmen serta keteguhan hati kalah. Teman - teman semakin kehilangan kepekaan terhadap kesulitan - kesulitan sesama, terhadap masalah - masalah yang dihadapi sesama. Hal - hal kecil yang bahkan sangat sepele (begitu sepele sehingga bahkan benar - benar memerlukan kepekaan yang luar biasa untuk memahaminya) seperti berusaha menjaga kebersihan dengan melepaskan alas kaki sebelum masuk ke 'rumah' pun tidak lagi datang dari kesadaran diri sendiri. Saya tidak tahu akan berlangsung berapa lama masa suram ini. Mungkin hanya teman - teman sendiri yang bisa tahu atau bahkan yang dapat memutuskannya karena sekarang sedikit banyak sepertinya saya tidak mempunyai hak (bukan kewajiban, karena saya merasa bahwa kewajiban selalu ada dalam diri saya) seperti dulu lagi untuk turut campur.

Berawal dari sinilah muncul sebuah tanggung jawab yang sangat besar dalam menjaga KMB ini, yaitu dari kedua fakta bahwa KMB memiliki peranan yang sangat luar biasa penting dan bahwa KMB mudah (dan sedang) mengalami masa krisis budaya. Tanggung jawab paling berat tentu saja berada di pundak satu orang yang memikul status 'orang nomor satu' di KMB, sang ketua. Meskipun demikian, tidak berarti bahwa tanggung jawab *hanya* berada di pundak satu orang ini saja, karena secara otomatis setiap orang yang setuju dengan pemahaman yang saya paparkan sebelumnya pasti akan merasa bertanggung jawab, meskipun saya tidak akan pernah tahu berapa banyak dari teman - teman pembaca yang merasa demikian. Saya akan mencoba membagi apa yang saya rasakan ketika menjadi 'orang nomor satu' tersebut: Dengan status tersebut, muncul dua pemikiran dalam diri saya. Pertama, saya mendapat tanggung jawab yang sangat besar untuk dipercayai menjaga sesuatu yang bagi saya memiliki harga tak ternilai. Kedua, saya mempunyai kesempatan (kuasa) untuk melakukan *apa* pun yang saya anggap baik untuk 'harta saya' yang sangat berharga ini. Oleh karena itu, saya tidak mau menya - nyikan kesempatan tersebut dan saya berjanji pada diri saya bahwa masa saya menjadi 'orang nomor satu' tersebut tidak akan seperti masa - masa biasa. Masa ini harus saya gunakan untuk menghasilkan satu atau dua atau tiga atau lebih hal - hal yang dapat diingat, yang akan bermanfaat dan akan membawa KMB setingkat lebih dibandingkan tahun - tahun sebelumnya. Beruntung, saya sedikit banyak berhasil (dalam penilaian pribadi yang sangat subjektif tentu saja) dalam memenuhi harapan saya tersebut, baik secara konkret (dokumen - dokumen, struktural formalitas) maupun secara abstrak (nilai, budaya, kebiasaan) dan dalam segala kekurangan - kekurangannya.

KMB sudah tidaklah muda lagi. Tiga belas tahun bukanlah angka yang kecil untuk ukuran masa hidup sebuah organisasi. Seharusnya selama setiap tahun masa tersebut terdapat nilai - nilai, sesuatu yang diwariskan dan diinvestasikan. Dengan mengibaratkan bahwa setiap tahun KMB maju satu meter, maka seharusnya saat ini KMB telah 13 meter lebih maju dibandingkan dengan tahun pertama berdirinya KMB. Akan tetapi, sayang sekali yang terjadi bukanlah demikian. Yang terjadi justru adalah gerak fluktuasi seperti yang telah saya sebutkan sebelumnya. Pergerakan KMB tidaklah selalu maju, dan bahkan kadang - kadang gerak mundurnya jauh melebihi gerak majunya. Dengan berdasarkan analogi ini, saya ingin mengajak teman - teman menilai diri sendiri, di manakah sebenarnya teman - teman paling banyak berperan? Apakah teman - teman adalah fungsi negatif atau positif untuk kurva kemajuan KMB?

K
M
B



Lebih jauh lagi, saya selalu menganut prinsip *human - oriented* seperti yang sering saya katakan. Transformasi diri manusia dalam rangka pembesaran kapasitas diri jauh lebih penting dibandingkan dengan agama, organisasi dan apapun juga. Meskipun demikian, tentu saja transformasi ini juga sangat berkaitan dengan agama dan organisasi yang berkaitan dalam batas-batas tertentu, yaitu dalam batas bahwa organisasi dan agama tersebut hanyalah *digunakan* sebagai sarana. Saya selalu sangat menyayangkan pertentangan dan konflik yang muncul akibat agama dan organisasi bukan diletakkan *hanya* sebagai sarana tapi justru diusung di atas kepala sebagai tujuan utama: *Agama saya harus menjadi nomor satu. Organisasi saya harus menjadi nomor satu.* Agama dan organisasi menurut saya (dalam konteks pembicaraan kita sebagai mahasiswa beragama yang terlibat dalam sebuah organisasi) cukup hanya sebagai sarana bagi kita untuk mencapai transformasi/perubahan. Perubahan menuju perbesaran kapasitas diri. Saya yakin perbesaran kapasitas diri ini dapat diukur dari tingkat kesabaran kita akan tindakan 'pelecehan' terhadap agama kita, dari tingkat kepedulian kita terhadap sesama serta terhadap organisasi yang telah berjasa bagi kita dan akan berjasa bagi orang lain. Bahkan sebenarnya, saya yakin bahwa perbesaran kapasitas akan mencapai maksimal apabila 'batas' sudah tidak dapat lagi didefinisikan, karena 'diri' sendiri dalam kata "kapasitas diri" juga sudah tidak ada lagi.

Dengan demikian, apa sebenarnya yang hendak disampaikan oleh tulisan yang lumayan panjang ini? Tidak ada yang baru sama sekali. KMB Dhammañano ITB yang memegang peranan kunci dalam menjawab kekhawatiran - kekhawatiran hidup masa depan telah menginjak usia yang tidak bisa dikatakan muda. Saya hanya bisa berharap bahwa teman - teman mau bersama - sama belajar memperbesar kapasitas diri teman - teman sebagai seorang manusia dalam hal kasih sayang, moralitas dan kepedulian melalui KMB ini. Biarlah saya yang disalahkan jika teman - teman telah berlatih dengan sungguh - sungguh dalam KMB dan masih juga bertanggung jawab terhadap segala jenis kekacauan hidup di masa depan. Karena jika demikian, berarti saya harus menilai ke dalam diri saya lagi apakah sebenarnya semua yang telah saya peroleh, semua pemahaman dan transformasi yang saya capai telah bergerak ke arah yang benar atau salah. Meskipun demikian, terdapat satu hal yang pasti: saya pada empat tahun yang lalu tidak akan memiliki kemampuan untuk menyadari demikian banyak hal seperti yang telah saya sampaikan dalam tulisan ini, termasuk kemampuan dan keberanian untuk menilai diri sendiri akan benar atau salah. Oleh karena itu, saya berani katakan bahwa transformasi diri saya selama empat tahun ini, sampai tahap ini adalah benar adanya. Tugas saya berikutnya (tugas yang takkan pernah berakhir sampai akhir hayat saya) adalah tetap senantiasa menjaga dan memperhatikan transformasi diri saya yang berikutnya, karena batas benar dan salah sangatlah tipis sebenarnya. Saya hanya bisa berharap bahwa suatu saat, ketika saya sendiri memerlukan petunjuk dalam menentukan benar dan salah, saya dapat memperolehnya dari teman - teman yang peduli.

Selamat ulang tahun, KMB Dhammañano ITB

Saya bangga telah bersamamu selama empat tahun dari tiga belas tahun
umurmu



Di Antara Tangkuban dan ITB...

Perhatian!!! Cerita di bawah ini bukanlah fiktif belaka! Nama dan tempat yang sini

Pagi masih demikian cerah. Seorang turis tampak berjalan tergesa-gesa ke arah sunken court, ruang E-09. Sesampainya di sana, ia panik. Celingak-celinguk ke sana ke mari, there's nobody there!! Setelah selidik punya selidik, akhirnya sang turis, yang namanya Toge, pun tahu : hanya ia yang tidak membeli oleh-oleh jam karet khas Indonesia.

Sekitar setengah jam kemudian, orang-orang yang berkepentingan pun terkumpul di sunken court. Masing-masing membawa satu misi : menjelajahi alam Bandung. Masing-masing turis ini telah melengkapi diri dengan perlengkapan standar, pokoknya sudah siap untuk mempraktekkan teori senang-senang oriented. (Bagi anda-anda yang ga ikut, sudah boleh siap-siap menyesal sekarang)

Rombongan dipecah menjadi dua kelompok, masing-masing menempati satu mobil. Dan di sini, acara pertama dimulai : gossip-gosip ria yang ngak jelas arahnya, yang baru berhenti tatkala Tangkuban Prahu yang berdiri menjulang tinggi itu nampak di depan hidung. Petualangan yang sesungguhnya dimulai dengan acara genit-genitan, yaitu foto-foto ria. Kebayang ga sih, enaknya jadi foto model sehari?

Baru saja dua langkah kaki menapaki gunung Tangkuban, sinyal-sinyal kamera berputar lagi. Rupanya guide yang 'lucu' itu menangkap tanda-tanda panorama yang bagus buat difoto. Dan ini terulang lagi kira-kira beberapa ratus milimeter di depan. Ternyata..anak-anak KMB banyak juga yang ...(tau ndiri deh yah.).

Tujuan pertama di gunung ini adalah mengelilingi kawah X, yang diiringi oleh suara centil kuntilanak-nya turis yang bernama Soegi. Nyaris sempurna!! Berhubung jam sudah menunjukkan pukul 12 siang, rombongan berhenti sejenak untuk menikmati makan siang yang bergizi dan murah, nasi goreng plus telur. Setelah itu, para turis menuruni Y dan bertotot ria lagi di sana. Saat ini, turis yang diidentifikasi bernama Joni merampok susunan batu milik orang lain. Wah..ternyata...(geleng-geleng kepala).

Sedang asyik-asyiknya mepikmati jalanan yang 'nikmat' itu, tiba-tiba panggilan alam kepada orang-orang terpilih pun terjadi.. tercatat beberapa orang turis melakukan sesuatu yang namanya PI di tempat-tempat tersembunyi..(hus, censored!!). Oh yah, turis local yang bernama Lyta mendongeng lho..cerita tentang Sangkujohn eh salah..Sangkuriang dan Dayang



Sumbi. Saat ini, terkuaklah sebuah "rahasia umum".

Belum jua selesai perjuangan mengelilingi kawah X, ponsel Lyta berbunyi. Mula-mula do'i sempet seneng, tapi ternyata dari turis yang bernama Spektro. Kebingungan pun melanda, apalagi setelah membaca isi pesan singkat itu. Ponsel Spek kecereri! Dan dalam sekejap, hilanglah senyumannya yang khas itu. T_T

Aniwei, karena perjalanan masih panjang, terpaksa rombongan dengan berat beban meninggalkan Spektro ditemani turis lain, Tomi. Tujuan berikutnya adalah kawah Domas yang popular itu. Tak lupa guide kita yang 'lucu' tadi membeli beberapa butir telur untuk direbus di kawah yang mendidih-didih itu.

Di kawah Domas, para turis menikmati nikmatnya sumber air panas yang terkenal itu. Tapi karena perjalanan masih panjang (again), rombongan ngak bisa berlama-lama. Café Sumur menjadi sasaran berikutnya. Di sini, para turis melihat spesies 'langka' yang bernama Sapi, selain menikmati cara makan ala orang Sunda. Guide yang 'lucu' tadi mulai menghitung-hitung pengeluaran, dan selanjutnya ga perlu dilanjutkan, kan?:P

Kenyang makan, turis Medan yang bernama Fung mulai membagi-bagi stroberi dan arbei yang dibeli di Tangkuban, sebelum berangkat ke The Peak; dalam rangka melihat city light yang in-dahhhhhh itu. Tentu saja, acara foto genit tidak boleh terlupakan. Itu wajib hukumnya.

Supir mobil sudah mulai resenya. Biarpun begitu, karena guide yang 'lucu' itu tau bener cara menghadapi makhluk-makhluk begituan, akhirnya rombongan pun jadi mampir ke Kampung Daun. Sesampai di Kampung Daun, guide yang 'lucu' itu pun mengeluarkan bahasa dewa-nya, tiga "tua", yakni tua --, tua ---, tua ----.

Btw, Kampung Daun adalah tempat di mana kamu bisa belanja baju dan makan makanan yang lezat, sekaligus menikmati suasannya yang ademmmmm banget. Kesan pertama makanan di sini, begitu menggoda...selanjutnya... Ehm ehmm..

Sehabis dari Kampung Daun, rombongan memutuskan untuk pulang. Jam di pergelangan sudah plus minus menunjukkan pukul sebelas malam. Rombongan dibagi dua : mereka yang tinggal di Ciumbuleuit dan mereka yang tinggal di antah berantah. (Habisnya penulis ga tau seh di mana... ^_)

So...last, ada apa antara Tangkuban dan ITB? Wew..masa masih ga tau juga? Jadi, apakah anda menyesal karena tidak mengikuti acara KMB? :P





KEMERDEKAAN TANPA KEKERASAN



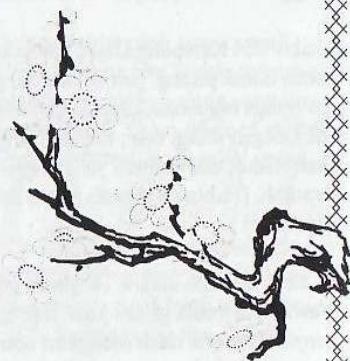
Dr. Arun Gandhi adalah cucu Mahatma Gandhi dan pendiri Lembaga M.K. Gandhi untuk Tanpa-Kekerasan. Pada tanggal 9 Juni ia memberikan ceramah di Universitas Puerto Rico dan bercerita bagaimana memberikan contoh tanpa-kekerasan yang dapat diterapkan di sebuah keluarga.

Waktu itu saya masih berusia 16 tahun dan tinggal bersama dengan orang tua di sebuah lembaga yang didirikan oleh kakek saya, di tengah-tengah kebun tebu, 18 mil di luar kota Durban, Afrika Selatan. Kami tinggal jauh di pedalaman dan tidak memiliki tetangga. Tak heran bila saya dan dua saudara perempuan saya sangat senang bila ada kesempatan pergi ke kota untuk mengunjungi teman atau menonton bioskop.

Suatu hari, ayah meminta saya untuk mengantarkan beliau ke kota untuk menghadiri konferensi sehari penuh. Dan, saya sangat gembira dengan kesempatan itu. Tahu bahwa saya akan pergi ke kota, ibu memberikan daftar belanjaan yang ia perlukan. Selain itu, ayah juga meminta saya untuk mengerjakan beberapa pekerjaan yang lama tertunda, seperti memperbaiki mobil di bengkel.

Pagi itu, setiba di tempat konferensi, ayah berkata, "Ayah tunggu kau di sini jam 5 sore. Lalu kita akan pulang ke rumah bersama-sama." Segera saja saya menyelesaikan pekerjaan-pekerjaan yang diberikan oleh ayah saya. Kemudian, saya pergi ke bioskop. Wah, saya benar-benar terpikat dengan dua permainan John Wayne sehingga lupa akan waktu. Begitu melihat jam menunjukkan pukul 5:30, langsung saya berlari menuju bengkel mobil dan terburu-buru menjemput ayah yang sudah menunggu saya.

Saat itu sudah hampir pukul 6:00. Dengan gelisah ayah menanyai saya, "Kenapa kau terlambat?" Saya sangat malu untuk mengakui bahwa saya menonton film John Wayne sehingga saya menjawab, "Tadi, mobilnya belum siap sehingga saya harus menunggu." Padahal, ternyata tanpa sepengertahan saya, ayah telah menelepon bengkel mobil itu.





Dan, kini ayah tahu kalau saya berbohong. Lalu ayah berkata, "Ada sesuatu yang salah dalam membesarakan kau sehingga kau tidak memiliki keberanian untuk menceritakan kebenaran pada ayah. Untuk menghukum kesalahan ayah ini, ayah akan pulang ke rumah dengan berjalan kaki sepanjang 18 mil dan memikirkannya baik-baik."

Lalu, dengan tetap mengenakan pakaian dan sepatunya, ayah mulai berjalan kaki pulang ke rumah. Padahal hari sudah gelap, sedangkan jalan sama sekali tidak rata. Saya tidak bisa meninggalkan ayah, maka selama lima setengah jam, saya mengendarai mobil pelan-pelan di belakang beliau, melihat penderitaan yang dialami oleh ayah hanya karena kebohongan yang bodoh yang saya lakukan.

Sejak itu saja tidak pernah akan berbohong lagi.

Seringkali saya berpikir mengenai episode ini dan merasa heran. Seandainya ayah menghukum saya sebagaimana kita menghukum anak-anak kita, maka apakah saya akan mendapatkan sebuah pelajaran mengenai tanpa-kekerasan?

Saya kira tidak. Saya akan menderita atas hukuman itu dan melakukan hal yang sama lagi. Tetapi, hanya dengan satu tindakan tanpa-kekerasan yang sangat luar biasa, sehingga saya merasa kejadian itu baru saja terjadi kemarin.

Itulah kekuatan tanpa-kekerasan.

diadaptasi dari "The Power Of Nonviolence",
copyright
Dr. Arun Gandhi.

Jokes

Suatu malam ada seorang preman yang pergi ke dokter gigi untuk mencabut gigi grahamnya yang bolong. Badannya si preman sich gede tapi dia paling takut sama jarum suntik. Waktu si dokter mau menyuntik, si preman berujar , " Dok, tolong jangan disuntik, saya takut dok!". Mengetahui sang pasien takut lalu sang dokter menawarkan segelas bir untuk diminum si preman agar rasa takutnya bisa berkurang. Lalu si dokter berkata, "Bagaimana, anda sudah lebih berani sekarang?".

Si preman menjawab,"Benar, sekarang saya merasa lebih berani. Siapapun yang menyentuh gigi saya akan tau akibatnya..."



Makrab 2004

By: Iin (EL '04)

Saat itu hari telah menjelang malam
Hari di mana kami, para mahasiswa...
telah merasa lelah
dengan segala aktivitas kampus sepanjang hari

Namun suasana yang terasa
Menghapus segala kesan lelah di wajah
Truk tetap dipenuhi wajah ceria
Canda tawa terasa mengisi suasana
Membuat yang sedang kesepian dan sedang sedih pun
merasa mendapatkan ketenangan yang dirindukan

Ketika tiba di tujuan dan acara dimulai
Berbagai games disajikan
dan diikuti dengan tawa di mana-mana
Suasana sangat ramai dan gaduh
Namun terasa kehangatannya
Bagaikan berada di tengah keluarga

Games demi games
Mentoring demi mentoring
dilewati dengan santai
Namun sangat berkesan dan bermakna
Banyak hikmah yang dapat diraih

Walaupun begitu pulang
tugas telah menumpuk
dan UTS di depan mata
Namun tiga hari dua malam kebersamaan
sangat berkesan di hati
Makrab 2004 memang tak terlupakan!



Hari pertama Makrab KMB-ITB 2004

Aduh, kok belum datang juga ya truknya? "Halo Pak, truknya udah sampe mana?". "Oh, udah di Pasteur.". "OK, Pak.". Anak-anak menunggu sambil main kartu dan ngobrol. Akhirnya kami berangkat juga setelah M\$%#& dan E@#\$ datang naik motor.

Setelah sampai di Sudhi Bhavana, para peserta segera mengambil posisi makan malam. Ada juga beberapa anak yang mandi. Setelah semua selesai, acara pertama segera dimulai.

Acara pertama adalah perkenalan beserta game-gamenya, dipimpin oleh Markus. "Saya beda ya, karena saya memang beda." Itulah si Hery yang paling beda dari yang lain Hahaha. "Coba Sigit, siapa nama cewek yang pake jaket TPB itu?". Sigit dengan rasa sangat malu-malu menjawab "Nila!", "OIII ngawur, namanya Dewi.". Ya begitulah kejadian-kejadian saat itu, ditambah lagi ketua KMB kita ketahuan wujud aslinya, hobi ngebenceng. Paling terlihat saat jembatan percaya diri, dengan gaya sumonnya (Susu Mon%^\$).

Hari Kedua Makrab KMB-ITB 2004

06.00 : Bangun, Bangun !!! Ayo main bola. 2004 siap-siap dong ngelawan angkatan atas. Pertandingan berlangsung tidak berimbang, kasian sich 2004 belum kompak. Hendra Wijaya mencetak gol indah dengan punggungnya hahaha. Selagi rara pemain bola bermain, yang lain membuat sarapan roti.

Selesai sarapan, Robin menyatakan perang kepada 2004. 2004 wajib waspada selalu menghadapi perang air. Ya, perang air dimulai. Panitia secara brutal menyerang 2004. 2004 yang kelah dalam hal amunisi terdesak. Yang cewek-cewek dikejar sampai ke dalam hutan. Akhir dari perang adalah BASAH SEMUA!! Kejadian paling seru adalah terjadinya *treatment* pertama



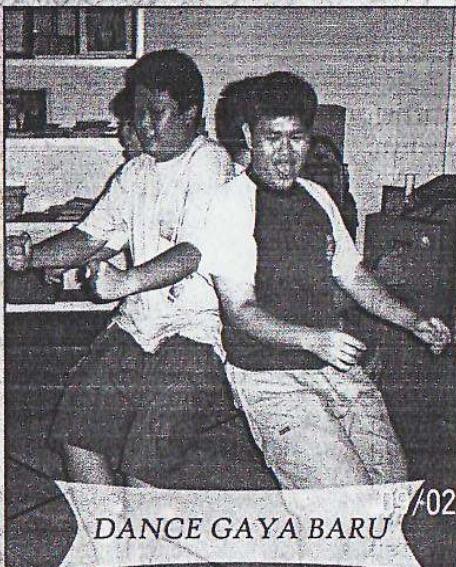
Ketua KMB ternyata...



untuk 2004, Joni. Kemudian dilanjutkan ke Johnson. Kita harus mengambil hikmah dari kejadian ini, "Jangan terlalu percaya teman".

Setelah bersih-bersih dan istirahat, dimulailah acara dari 2004. "Balon berpasangan dan Jalan Beranju". Acara berlangsung seru dan penuh kecurangan. Sori gak bisa cerita banyak tentang acara 2004 karena penulis sedang ngepel.

Acara dilanjutkan dengan beberapa simulasi. Pertama simulasi SpeedBall. Disini setiap kelompok berusaha mengedarkan bola secepat mungkin. Tentu saja disini muncul berbagai macam ide-ide jahat penuh kecurangan. Gak apa-apa sich yang penting kan kreatif. Kelompok Johnson selalu mencatat waktu tercepat. Simulasi dilanjutkan dengan All-StandUp. Disini juga mengajarkan kita untuk saling mendukung. Selanjutnya simulasi Kereta Balon. "kriet...,kriet..." begitulah suara balon-balon yang digesekkan ke tangan orang-orang iseng. Pada simulasi ini kelompok satu yang terdiri dari Dewi dkk memakai dagu mereka untuk menjepit balon, kelompok dua yaitu Hastomo dkk menggunakan gaya bebek nungging untuk mempertahankan balon mereka. Kelompok tiga yaitu Nila dkk



DANCE GAYA BARU

/02

mengandalkan gaya ngangkang tutup dalam mengatur langkah mereka.

Selesai semua simulasi, peserta diberi kesempatan istirahat mandi dan makan malam. Beberapa orang bermain gitar, beberapa bermain Dare & Dare. Daat dare pertama, terdengar teriakan "Hei, Simpati bebas roaming!!!" ada juga tari bebek en balet. Tak lama kemudian rombongan hari Sabtu tiba di Sudhi Bhavana untuk bergabung di Makrab. Suasana semakin terasa ramai. Tak diduga sungguh tak diduga, ketika acara jurit malam akan mulai, tiba-tiba turun hujan deras yang sangat membuat panitia bingung. Disiapkanlah Plan B dan Plan C. Untung hujan tak begitu lama (ya sekitar 1 jam lah) hujan berhenti.

Setiap angkatan telah mempersiapkan posnya masing-masing. (Karena penulis adalah guide kelompok dua, penulis hanya akan menceritakan dengan versi kelompok dua). Pos pertama adalah 2002. Gileee bener



masak tampangnya pada serius gitu. Peserta diberi waktu 7 menit untuk membuat denah sunken. "APAP??!! Ini yang kalian namakan denah sunken? Banyak banget salahnya" bentak Sigit ketika komando diambil Sigit karena Antonius pergi. Spek mulai koar-koar menekan 2004. Ya pokoknya horornya keliatan banget, tapi sayang endingnya garing. Di pos 2000, 2004 disambut oleh pahlawan bertopeng dengan hantu-hantu disekelilingnya. Peserta diajak bermeditasi vipasana di pos ini. Di pos 2003, 2004 diuji kepercayaan mereka terhadap teman-teman sendiri. Dan terakhir di pos 2001, mereka diminta membuat kabaret kilat yang super garing (tema: Idol, Titanic, dll).

Setelah melalui semua pos, 2004 diisolasi dari panitia untuk mengikuti proses pemilihan kapiten angkatan. Dari proses yang lama tersebut, muncullah Armin sebagai kapiten. Acara dilanjutkan dengan prosesi pelantikan. Acara diawali dengan renungan oleh Rainaldo dan dilanjutkan jaket kekeluargaan di sekitar api unggun. Di acara jaket kekeluargaan inilah kakak-adik asuh menunjukkan kekeluargaan mereka.

Setelah dilantik, diadakan pesta BBQ sampai matahari terbit. Banyak banget peserta dan panitia yang gak tidur. Sebenarnya ini udah hari ketiga, tapi karena acara tidak terputus, ceritanya langsung disambung. Para pemain bola memulai bermain bola dari setengah enam pagi. Tetapi kali ini pertandingan berlangsung imbang. Pertandingan berakhir dilanjutkan dengan makan - dan beres-beres. 2004, diminta secara jelas mengisi formulir keanggotaan KMB-ITB. Panitia mulai membersihkan Sudhi Bhavana karena akan dikembalikan kepada pengurus vihara. Ya akhirnya mereka semua pulang. Penulis dan beberapa orang tetap tinggal untuk membersihkan vihara.

Cukup sekian dari saya (penulis) karena sudah malam. Jika artikel ini menurut pembaca kurang menarik ya jangan salahkan penulis ya. Salahkan saja pada rumput-rumput yang bergoyang. **Bubye.**





!MAKRAB??

Gimana menurut kamu?

- Senang dong! Nyesal nggak ikut hari pertamal (To-G)
- Asyik... sangat menghibur dan berkesan banget... Makrab 2004 nggak terlupakan! Pos 2002 paling jelek sandi-waranya (apalagi peran Sigit Antonius kasian banget tuch! Dendam apa, Git?) terus menyogok 2004 pake makanan dan susu lagi! Tapi pos 2002 emang the best! (lin)
- Semua acaranya lumayan menarik, sayang waktunya agak molor... Trus cewenya kurang byk, jadi banyak cowo yang himaho (Heriyanto)
- Asyik...!! Pelantikan paling top gear...!! Acara sudah agak lumayan bagus... Senoir agak baik... Saya sendiri sudah mendapatkan segelintir dari segelumit pelajaran "hotw to live"! Buat semua mission... Cheers... (J-mission)
- Semua pos saima oknya sih, Cuma gampang ditebak... Tapi kita nggak Cuma bawa pulang kenangan... Lumpur + ngantuk juga... ^^(Edy)
- Wah, keren banget deh! Acara-acaranya, apalagi jurit malamnya. Buat Sigit sama Antonius... keren juga acting loe-loe padal-Jangan keGRan- ^^(Budi)
- Ngantuk, begadang tiap harilll (Ferdy)
- Acara di pos 2002 paling top! (Marcus)
- Gemes... (Scooby)
- Makrab ke-2 terbaik yang pernah gua ikutin! (Spektro)

- Yach... begitulah..! Harusnya namanya diganti "akhir pecan keakraban". Percayalah, asyik banget! (Hardy)
- Cuma bawa capek en ngantuk, tapi alhamdullilah tugas gw udah beres! (Rainaldo aka Ketua PPAB 2004)
- Good job 2003!! SIGIT LONTONG!!! Taon dpn gw yang jahat yahll Loe jadi yang bae okey hopeng!!! (Antonius)
- Ngantuk... Cape... (Evan)
- Wah, gua gak liat apa2, gak liat 2004 dikerjain, tapi berkesan. Coba 2003 lebih kompak lagi kerjanya (Gita)
- Sucks...!! (Gun)
- Arsenal rocks!! (Erwin)
- Kelamaan, cape banget, banyak acara kosong, tapi secara umum salut buat panitia PPAB 2004, khususnya perlengkapani (Thay Liung)
- Kok habis jurit malamnya gak ada kebaktian? Pemilihan ketua angkatan 2004 juga lama (Indra '02)
- Tidak ada kesan... (Grant)
- Asyik sih, karena... [tuuut] (Freddy)
- Wew... apa yah? Makrab itu ya asyik2 aja lage... Melelahkan? Iya juga sih... tapi kayanya ga juga... haha ^^(Vicky MS '04)
- Asyik Cuma capek dan ngantuk tapi berkesan! (Nila)



- Hebuatll Yang aku dapetin dari makrab tuh lebih dari acara itu sendiril Banyak banget dehl Ya pelajaran, ya bukti (kalo mslh bukti, bukti ini itu dehl Juga bukti kalo kita di KMB iuu seke luargal Ya top abis deh pokoknya! Berkesan banget! (Dewi '04)
- Seru... n ngantuk tapi berkesan ^^ Apalagi pos 2002-nyal (Allentine)
- Makrab itu acaranya top banget! Gua ga nyessel mesti cabut dari OS himpunan. Acaranya emang melelahkan tapi esensi2 yang diberikan sangat berguna. Yang paling berkesan bagi saya adl posnya 2002 meski aktingnya ga bagus-bagus amat sehl (Armin)
- Makrab itu seru abiz... Rugi deh kalo ga ikut. Yg jelas, di makrab anak2 KMB bareng2 rasain senang meskipun tugas pada numpuk & udah itu Rabu anak'04 ada UTS. Pokoknya ga ada kata lain selain "T-O-P". Hidup KMB! Oh ya, slamat yah buat Armin terpilih sbg kapiten angkatan 2004! (Sinjaya)
- Makrab asyik bgt en top abis deh walau aku ikut hari Sabtu diank api benar2 sjp, soalnya di sana kita semua benar2 merasa seperti 1 keluarga (Yoyo)
- Makrab itu enakkk... bener lah, asyik pisan, gak bias diungkapin lah. Byk pengalaman baru lah pokoknya. Tapi saying, stlh makrab kepala sakit2 krn kurang tidur, haha... tapi no problem lah ^^ (Meme)
- Makrab itu... bikin orang sakit tapi enak buanget, rugi deh kaga ikut. Di situ kita saling kenal dan saling berbagi "rasa", di situ pula segala kegiatan berawali. Apa itu daftar hitam "2004"? (Ray)

- Umm.. Makrab asik bgt, byk kenangan indah, walaupun capek saya senang ikutan makrab ini. Trus buat "senior2", thanks dah buat acara makrab ini buat kami2 2004! (Hendra Wijaya FA '04)
- Asyik seru, top abisi Gak nyessel belain gak ikut OSJURI (Rudi)
- Makrab... penyelamat gua dari acara himpunan yg melelahkan walaupun sebenarnya makrab juga sama2 melelahkan. Tapi gua lebih milih makrab daripada acara himpunan krn di KMB tentu saja suasana kekeluargaan dan persaudaraan lebih OK! Hidup KMB!! (Serah)
- Gua gak ikut nih... Lain kali cari hari yang lebih baik lagi ya...!! (Agus)
- Wuuh... Makrab 2004 tuh asyik banget.. meskipun capek 'n capsa hehehe... tapi bener2 merupakan ANUGERAH terindah yang pernah kumiliki... Why??? Why??? (Jimmy PL '04)





10 Simple Questions

Sepuluh pertanyaan ajaib berikut ini sudah banyak digunakan untuk mengetahui sebenarnya seperti apa sih kepribadian seseorang itu, termasuk oleh perusahaan-perusahaan besar. Kalau mereka saja percaya, masa' kita nggak?? Berani coba?

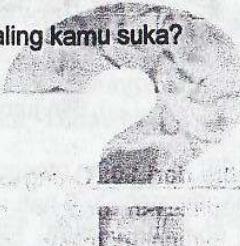
1. Kapankah kamu merasa bahwa kamu berada pada kondisi terbaik?
a) pagi hari 18
b) antara siang sampai sore
c) larut malam
2. Biasanya kamu berjalan...
a) cepat dengan langkah-langkah yang lebar 5
b) cepat dengan langkah-langkah yang kecil
c) tidak terlalu cepat tetapi sambil memperhatikan keadaan sekitar
d) tidak terlalu cepat dengan kepala tertunduk ke bawah 1
e) sangat lambat dan santai
3. Ketika berbicara dengan orang lain, kamu...
a) berdiri dengan kedua tangan terlipat di depan dada 1
b) mengatupkan kedua tangan
c) meletakkan salah satu atau kedua tangan di pinggang 3
d) menyentuh atau mendorong orang yang kamu ajak bicara
e) menggunakan tangan untuk menyentuh dagu, telinga, atau bermain-main dengan rambut 1
4. Ketika sedang rileks, kamu duduk...
a) dengan kedua kaki terlipat di samping badan 1
b) bersila
c) dengan kedua kaki lurus
d) dengan salah satu kaki terlipat di bawah badan 1
5. Ketika terjadi sesuatu yang kamu anggap lucu, kamu menanggapinya dengan...
a) tertawa terbahak-bahak 1
b) tertawa tetapi tidak terlalu keras
c) tertawa kecil yang sama sekali tidak mencolok
d) tersenyum saja 3
6. Ketika pergi ke suatu pesta atau gathering, kamu...
a) masuk dengan cara luar biasa yang menarik perhatian
b) masuk dengan biasa saja, lalu mencari orang yang kamu kenal
c) masuk diam-diam dan berusaha agar kamu tidak diperhatikan 1
7. Kamu sedang bekerja keras dengan konsentrasi yang luar biasa ketika seseorang datang dan mengganggu konsentrasi kamu. Bagaimana reaksi kamu?



- a) Menganggap kedatangannya sebagai selingan yang memang diperlukan.
b) Merasa sangat kesal terhadap gangguan tersebut.
c) Jawaban bervariasi antara a dan b.

8. Di antara warna-warna berikut, manakah yang paling kamu suka?

- a) merah atau jingga.
b) hitam
c) kuning atau biru muda
d) hijau
e) biru tua atau ungu
f) putih
g) cokelat atau abu-abu



9. Ketika kamu sedang berada di tempat tidur, pada saat-saat terakhir menjelang kamu tertidur, kamu berbaring dengan cara...

- a) telentang
b) telungkup
c) menghadap ke salah satu sisi
d) dengan salah satu lengan di bawah kepala
e) dengan kepala di bawah selimut

10. Kamu sering bermimpi bahwa kamu sedang...

- a) jatuh
b) berjuang atau berusaha keras
c) mencari sesuatu atau seseorang
d) terbang atau melayang
e) biasanya kamu tidak bermimpi
f) mimpi-mimpi kamu selalu menyenangkan

Setelah menjawab, cocokkanlah jawabanmu dengan poin-poin yang tertera di bawah ini, lalu jumlahkan semuanya.

1. (a) 2	(b) 4	(c) 6		
2. (a) 6	(b) 4	(c) 7	(d) 2	(e) 1
3. (a) 4	(b) 2	(c) 5	(d) 7	(e) 6
4. (a) 4	(b) 6	(c) 2	(d) 1	
5. (a) 6	(b) 4	(c) 3	(d) 5	(e) 2
6. (a) 6	(b) 4	(c) 2		
7. (a) 6	(b) 2	(c) 4		
8. (a) 6	(b) 7	(c) 5	(d) 4	(e) 3
(g) 1				(f) 2
9. (a) 7	(b) 6	(c) 4	(d) 2	(e) 1
10. (a) 4	(b) 2	(c) 3	(d) 5	(e) 6
				(f) 1

Temukan jawabannya di halaman berikutnya.



5

Simple Answers

Bila jumlah poin kamu:

- **Lebih dari 60:** Orang lain menganggap bahwa kamu adalah seseorang yang harus diperlakukan dengan hati-hati. Kamu sering dianggap sombong, egois, dan cenderung dominan dalam banyak hal. Mungkin ada banyak orang yang mengagumi kamu, bahkan berharap bahwa mereka seperti kamu, tetapi mereka tidak selalu percaya padamu dan kadang kala ragu-ragu untuk terlibat terlalu jauh dengannya.
- **51 sampai 60:** Orang lain menganggap kamu sebagai pribadi yang mengasyikkan, tetapi mudah berubah pendirian dan cenderung impulsif, seorang pemimpin yang tanggap dalam mengambil keputusan walaupun tidak selalu benar. Mereka berpendapat bahwa kamu berani, seseorang yang akan mencoba segalanya, mau mengambil kesempatan, dan menikmati petualangan. Orang lain senang berada di sekitarmu karena kamu memiliki daya tarik.
- **41 sampai 50:** Orang lain menganggap kamu menarik, bersemangat, praktis, dan menyenangkan, seseorang yang selalu menjadi pusat perhatian tetapi cukup bijaksana untuk tidak menjadi sombong. Mereka juga berpendapat bahwa kamu ramah, perhatian, dan pengertian, sehingga ada banyak orang yang mencarimu untuk meminta pertolongan, bahkan hanya sekedar untuk memberi mereka semangat.
- **31 sampai 40:** Orang lain menganggapmu bijaksana, hati-hati, dan berpikiran praktis dalam hidup. Mereka juga berpendapat bahwa kamu pintar dan berbakat, tetapi rendah hati, bukan seseorang yang cepat atau mudah berteman tetapi sangat setia terhadap teman-teman yang kamu miliki dan kamu mengharapkan kesetiaan yang sama dari mereka. Mereka yang mengenalmu dengan baik menyadari bahwa tidaklah mudah untuk menggoyahkan kepercayaan yang kamu miliki terhadap teman-temanmu, tetapi apabila kepercayaan tersebut rusak, kamu akan



memerlukan waktu yang lama untuk melupakannya.

21 sampai 30: Teman-teemanmu menganggap kamu pemilih dan cerewet, lebih karena kamu terlalu berhati-hati dalam mengambil pilihan. Mereka akan sangat terkejut apabila kamu sampai melakukan sesuatu yang impulsif atau tanpa dipertimbangkan terlebih dahulu, karena mereka cenderung berharap bahwa kamu akan sangat berhati-hati. Menurut mereka, kehati-hatian ini memang sudah menjadi sifatmu.

Di bawah 21: Orang lain beranggapan bahwa kamu adalah orang yang pemalu, mudah khawatir, dan sulit mengambil keputusan, seseorang yang harus selalu dijaga, yang selalu mengandalkan orang lain untuk membuat keputusan dan enggan untuk terlibat dengan siapa pun atau apa pun juga. Mereka berpendapat bahwa kamu selalu mempermasalahkan hal-hal yang sebenarnya tidak ada dan oleh karena itu, ada beberapa orang yang menganggapmu membosankan. Hanya mereka yang mengenalmu dengan

Adalah bukan sesiapa di pelukan senja hari

Sebentuk karma yang berjerat mara...

Tatkala dukkha terbawa pada atta...

merangkai bunga-bunga Anicca dalam tiloka

Inilah ragu

hias asa pada nibbana...

Inilah doa

perangkap ke-AKU-an yang angkuh

*Adalah diri yang terdiam
mencari batas masa yang terus berlalu*

End of September 2004

Acung (TK '04)



Selamat dan sukses
untuk
para Wisudawan!!



untuk



Happy Birthday
KMB Dhammananda
ITB



Info DPM: Liriklah Lebih Dekat

Namo Buddhaya,

Apa tuh DPM???

Hai KMB'ers!!!. Sudah pada tahu mengenai DPM-kan? DPM merupakan kependekan dari Divisi Pengabdian Masyarakat, yang merupakan salah satu divisi di organisasi KMB ITB. Fokus kegiatan DPM berupa kegiatan yang bersifat eksternal, memberikan bantuan kepada masyarakat yang ada di luar lingkungan KMB ITB.

Jika ingin diibaratkan dengan sebuah perjalanan, DPM boleh dikatakan sebagai sebuah perjalanan yang baru dimulai. Di usianya yang ke-2, mudah-mudahan lebih banyak lagi kegiatan yang dapat dikembangkan oleh DPM untuk masyarakat.

DPM telah mengadakan Program Kakak Asuh Kusaladhana dan kegiatan-kegiatan lain, seperti contohnya bakti sosial yang kemarin diadakan ke Panti Jompo Nazareth Santo Yusuf. Nah, pada info DPM kali ini, akan kami kupas tuntas mengenai liputan kegiatan bakti sosial tersebut.

Bakti Sosial

Bakti sosial yang terakhir diadakan oleh KMB ITB adalah pada tanggal 12 September 2004. Sebagai fasilitator kegiatan bakti sosial ini, DPM lah yang menentukan tempat kunjungan, waktu pelaksanaan, acara / kegiatan yang akan diadakan, bentuk bantuan, mencari dana, dsb. Adapun sumber dana yang diperoleh untuk kegiatan baksos ini berasal dari anggota KMB sendiri, dan juga subsidi dari KMB ITB.

Tanggal 12 September 2004, rombongan KMB ITB yang ikut baksos berkumpul dahulu di VVD. Sebelum kegiatan baksos, KMB ITB mengadakan kunjungan ke VVD untuk anggota baru 2004. Sempat terjadi kekeliruan jadwal dimana lin (EL'04) secara tak sengaja mendahului kami dengan tiba dahulu di Panti Jompo Nazareth Santo Yusuf pada pk.11.00, sementara seperti direncanakan semula bahwa kita akan berangkat dari VVD pada pk.13.00. Lalu setelah melakukan persiapan perlengkapan dsb., pada pk.13.00, rombongan berangkat ke panti jompo dengan mencarter 2 buah angkot.

Setiba di sana, kami disambut dengan hangat oleh Suster Pengurus



MC kita...

lomba.

panti jompo. Panti Jompo Nazareth Santo Yusuf merupakan panti jompo untuk perempuan. Ada sekitar 25 oma dan mereka sangat murah senyum. Setiba kami di sana, beberapa anggota KMB membantu oma-oma untuk pergi ke aula di mana acara akan dilangsungkan.

Sebagai MC, hadir Stefanus (MS'01) dan Lina (AR'03) yang mengisi acara di aula tersebut. Ada sekitar 20 orang oma dan 25 anggota KMB yang ikut dalam acara tersebut. Lalu ada pula Suster Kepala yang membantu kami mengoordinasi acara sehingga berjalan dengan lancar. Acara pertama yang dilangsungkan adalah Lomba Mengupas Jeruk. Ada oma yang saking tidak sabarnya sehingga sebelum aba-aba diberikan sudah mengupas jeruk terlebih dahulu. Ketika aba-aba 'mulai' diberikan, oma-oma dengan secepat mungkin mengupas jeruk yang diberikan. Dalam waktu sekejap, sudah ada oma yang selesai mengupas jeruknya, dan menjadi pemenang

Setelah lomba mengupas jeruk, sambil oma-oma memakan jeruknya masing-masing, kami bersama-sama bernyanyi lagu Kemesraan-nya Iwan Fals. Ternyata masih ada beberapa oma yang ingat dengan lagu ini, sehingga kami bisa bernyanyi bersama-sama. Selanjutnya oma-oma berlomba lagi. Lomba yang kedua adalah lomba makan kerupuk, dimana dibagikan kerupuk satu-persatu untuk kemudian dimakan bersama. Lagi-lagi, ada oma yang saking tidak sabarnya sehingga sebelum aba-aba diberikan sudah mulai memakan kerupuknya. Tetapi kembali kami mendapatkan pemenangnya, karena ada oma yang dengan sangat cepat berhasil memakan kerupuknya sampai habis.

Lalu, setelah acara lomba selesai, kami saling bermenyanyi-nyanyi. Pertama-tama anak KMB mempersembahkan 2 buah lagu yaitu Mars KMB ITB dan Cahaya Tiratana. Setelah kami mempersembahkan lagu, sekarang giliran oma-oma yang bernyanyi. Ternyata, oma-oma tersebut sangat pandai bernyanyi. Ada oma yang menyanyikan lagu masih dalam Bahasa Belanda, ada pula yang menyanyikan lagu ciptaan mereka yang berjudul Kotek-kotek Jambu. Lalu kami berjoget bersama dengan diiringi lagu Cucak Rowo. Sungguh menarik.

Gelanjutnya, merupakan acara yang paling asik, yaitu acara sharing, dimana kami secara personal mengobrol dengan oma-oma. Oma-oma juga memberikan kesan dan tanggapan yang baik kepada kami. Melalui acara ini, kami saling bertukar pikiran, dan



mendapatkan hal baru, kami jadi mengetahui bagaimana kehidupan oma-oma di sana. Setelah itu, acara pembagian hadiah untuk pemenang lomba dan kenang-kenangan untuk oma-oma. Acara hari itu ditutup dengan penuh sukacita dan harapan.

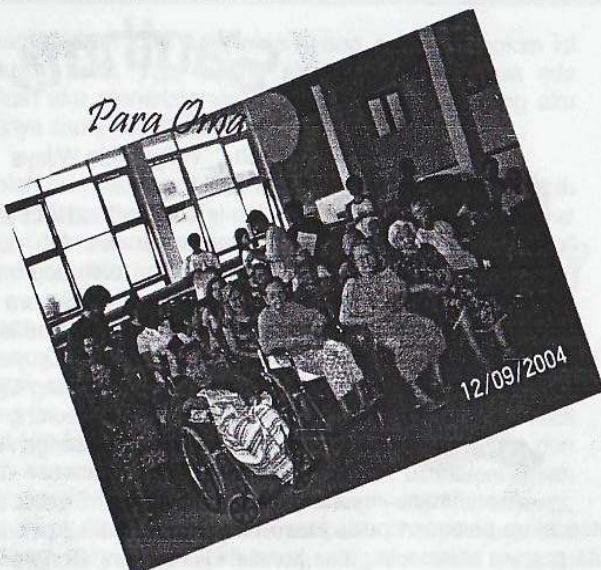
Bukalah Hati Kita

90 menit yang telah kita luangkan bersama oma-oma telah membawa sesuatu yang berarti. Tanpa mempedulikan sebesar apa bantuan yang dapat kita berikan, yang pasti perhatian yang kita berikan kepada oma-oma telah memberikan dukungan dan semangat kepada mereka. Mudah-mudahan melalui kunjungan ini, oma-oma di sana senantiasa lebih berbahagia.

Lalu bagaimana dengan kita? Apa yang kita peroleh dari kegiatan ini? Baik sebagai peserta baksos sendiri maupun sebagai anggota KMB ITB yang tidak sempat ikut secara langsung. Bakti sosial ini bisa dikatakan sebagai salah satu bentuk nyata dari praktek Dharma di dalam kehidupan sehari-hari. Jika kita terkadang terlalu sibuk untuk memikirkan urusan dan masalah kita, boleh dong sekali-kali kita meluangkan waktu untuk orang lain yang berada di sekitar kita. Melalui kegiatan ini, kita juga dapat belajar untuk melayani orang lain. Pada akhirnya, hal tersebutlah yang akan membawa perkembangan positif di dalam diri kita.

Akhir kata, kami dari DPM mengucapkan terima kasih atas partisipasi seluruh anggota KMB dalam mendukung acara baksos ini, dan mudah-mudahan di waktu yang akan datang, lebih banyak lagi perkembangan kegiatan yang dapat dilakukan. Kritik dan saran dapat disampaikan secara langsung kepada kami, atau bisa melalui papan DPM. Terima kasih.

Namo Buddhaya.



Divisi Pengabdian Masyarakat



Santhutti.

Oleh : Willy Yanto Wijaya



Santhutti adalah elemen ketiga dari Pancadharma. Pancadharma sendiri adalah substansi yang harus dikembangkan oleh tiap individu agar dapat melaksanakan Pancasila Buddhis. Secara kasar, Santhutti berarti perasaan puas atas apa yang dimiliki terutama perihal perasaan puas dengan pasangan hidup yang dimiliki, perasaan puas dalam kehidupan seksual yang dijalani. Sehingga dengan memiliki jiwa Santhutti, seseorang dapat menjalankan sila ketiga Pancasila Buddhis dengan baik.

Akan tetapi, makna sesungguhnya dari Santhutti itu jauh lebih dalam. Santhutti mencakup perasaan puas atas apa yang kita miliki, perasaan syukur atas apa yang telah kita peroleh selama ini, atas kondisi kita saat ini. Berjiwa Santhutti berarti kita menghargai setiap momen yang kita lalui, setiap elemen yang ada di sekitar kita dan seluruh eksistensi dalam dunia ini.

Di zaman yang semakin modern ini, kita semakin kehilangan ‘pelita’ Santhutti di dalam sanubari kita. Cobalah kita analisis diri sendiri mengapa seringkali kita menderita.

Kita seringkali takut dan gelisah nilai ujian kita bakalan jelek. Kita takut akan mengecewakan orang tua, keluarga kita; atau malu dan minder terhadap teman-teman kita. Kita tidak ingin orangtua atau keluarga kita yang telah mati-matian berusaha untuk kuliah kita menjadi sedih dan kecewa melihat hasil ujian kita. Kita merasakan bahwa mereka menggantungkan harapan yang tinggi terhadap keberhasilan kita, terhadap masa depan kita. Ketika mendapatkan nilai ujian yang buruk diumumkan, kita menjadi sedih, down, kecil hati. Kita menyesali nilai yang telah menjadi bubur, kita berlarut-larut dalam kesedihan.

Di lain pihak, mungkin juga kita seringkali mengkhawatirkan persahabatan kita. Kita takut merusak hubungan dengan teman-teman kita; kita takut ditinggalkan teman terbaik kita. Kita takut kita akan diabaikan, kita takut ditinggalkan sendirian, kita takut kesepian dalam jiwa ini. Kita mungkin menjadi berkeinginan sangat kuat untuk menjaga peranan kita yang penting dalam suatu organisasi. Kita ingin dihargai, diperhatikan. Kita mengidamkan pujian dan simpati dari teman-teman kita.

Bisa pula, sesekali terlintas dalam benak kita, perasaan khawatir akan masa depan kita. Misalnya: Wah, sudah mau lulus masih jomblo. Bisakah aku mendapatkan teman pendamping hidup yang sesuai dengan harapan dan keinginanku yang paling dalam??



Kenapa hatiku tak tergetar sama sekali kala ada teman yang mengungkapkan isi hatinya secara langsung maupun tidak. Tapi emang aku sama sekali tidak ada perasaan terhadapnya. Mestikah aku menerimanya? Kenapa malah ada yang aku suka tapi tidak ada respon darinya sama sekali. Kenapa hidup seperti ini??!!

Atau mungkin Anda telah memiliki pacar, lalu ketemu yang lebih cakap, lebih menarik. Ditambah setelah sekian lama bersama si doi, dan mendapat beberapa hal buruk dirinya; hubungan mulai tidak mesra, lama mungkin juga bosan, dan ujung-ujungnya..... lagi-lagi kekecewaan hati.

Bisa juga kita mempunyai cita-cita yang tinggi. Ingin menjadi orang yang sukses secara materi maupun non-materi. Ingin membahagiakan keluarga kita kelak; pasangan hidup, orang tua, anak-anak, kerabat, saudara atau sahabat-sahabat baik kita. Ketika kita memikirkan hal itu, mungkin terbersit kekhawatiran dalam hati kecil kita. Kita jadi gelisah, kita takut kita tak kuasa mencapainya. Kita takut keinginan dan asa kita tak tercapai. Kita pun senantiasa dibayangi kekhawatiran usaha/pekerjaan kita gagal, mungkin beberapa penyakit menyerang orang-orang yang kita sayangi, atau tidak ada yang memperhatikan kita; kita merasa kesepian. Mungkin juga kita terus menerus dibayangi ketakutan berpisah dengan orang yang kita kasih ataupun kita terus menerus dibayangi rasa penasaran kita tentang makna dari hidup, filosofi dari eksistensi dan misteri besar yang tersimpan dalam alam semesta; yang kesemuanya berujung pada kecemasan, kegelisahan dan kegundahan hati.

Seandainya kita memiliki Santhutti sejati, kita bersyukur dan puas atas apa yang kita miliki saat ini, atas keadaan kita saat ini; maka beban batin yang menyiksa akan berkurang. Lantas, apakah berarti puas; melenyapkan semua keinginan; jadi hampa, dan tidak perlu berbuat apa-apa lagi, tidak perlu berusaha lagi? Bukan begitu. Kita tetap berusaha dan berjuang sekuat tenaga; namun ketika kita mendapat diri kita gagal, sedih dan gelisah serta takut kita tidak mampu menggapai lagi sasaran kita, keinginan kita yang berikutnya; ya sudahlah.... yang telah terjadi tidak dapat diubah lagi; kita berusaha keras untuk memperbaiki di kesempatan berikutnya, namun kita harus siap untuk menghadapi kegagalan berikutnya. Yang terpenting, kita telah berusaha sebaik mungkin, apa pun hasilnya, terimalah dengan lapang dada dan keterbukaan. Semua kesedihan, kesulitan, ketakutan dan kegundahan yang kita alami pasti berlalu. Syukurilah diri kita saat ini, bagaimanapun keadaan kita, apa pun yang kita miliki. Itulah Santhutti yang akan membuat perasaan kita jadi lebih ringan, jadi lebih menghargai, dan perlahan-lahan perasaan tenram memenuhi rongga dada kita, memenuhi batin kita. Awan-awan tersenyum kepada kita, dedaunan melambai mengajak kita bermain bersama dan hembusan lemah angin memeluk kita dengan kasih.

Bersyukurlah bahwa kita masih bisa bersyukur apapun hasil yang kita capai, apapun yang kita miliki, dan apapun kondisi kita.



Me on My Birthday

By : Johnson

Today is my birthday,

And I think of my mom,

whom I know, has always been giving everything she can
to this little me of hers

Although sometimes I also know she even tried to give something she can't
I miss her...

I miss the way she went shopping with me

I miss the way she cooked and how I stood beside her and watched

I miss the way she scolded me

I miss the way she became a little bit impatient with me

I know this is one of those little times

I have spent to think of her,
to miss her...

I think of my friends,

Those thoughts and feelings I don't know why I have no words to describe
The dependence and addiction to this thing called friendship

Those people I know have great influence on me

Those who remember my birthday

and find a way just to say, 'Happy Birthday'

I wonder how I didn't do more for their birthdays

I know this could be the last birthday I have with them

but I am damn sure too,

that this will not be something I can wipe from my memory

And now, I am sitting here all by myself
to wish the best for my mom and my friends
for those times they have given me
for everything...



Happy Birthday

Gunawan (MA '01) - 5 Okt

Lina Waty (AR '03) - 5 Okt

Jimmy (PL '04) - 5 Okt

Handri (EL '02) - 6 Okt

Grant (MA '01) - 7 Okt

Linstony (EL '01) - 8 Okt

Edward Suganto (MS '00) - 11 Okt

Sugianto (TK '03) - 11 Okt

Chandra (MS '01) - 15 Okt

Winarti (TL '03) - 16 Okt

Yuliana (BJ '02) - 22 Okt

Agus Chandra (TJ '04) - 22 Okt

Christopher (MS '01) - 23 Okt

Kenapa bisa begini? Mungkin karena wanita, terutama wanita yang menarik selalu mendapat perhatian dari para pria dan bisa membuat kebanyakan pria itu tunduk kepada mereka (bow down to me!) Begitu mereka menghadapi kepribadian Daddy yang selalu menyuruh-nyuruh mereka, ada semacam 'sexual energy' yang timbul karenanya.

THE REGULAR GUY (loyalty) - Seseorang yang 'down-to-earth', setia, dan stabil.

The Regular Guy tidak mendapatkan penghargaan yang cukup di dunia. Kebanyakan dari mereka berakhir pada 'long-term-relationships' dengan wanita yang sama seperti mereka - biasa saja.

The Regular Guy bekerja keras, memotong rumput di halaman, dan banyak non-ton TV di rumah. Mereka mungkin menyenangkan dan petualang pada masa muda mereka, tetapi berakhir dengan kehidupan yang membosankan karena mereka percaya mereka tidak bisa membuat yang lebih baik lagi, atau mereka percaya hasilnya tidak sebanding dengan usahanya.

Pasti kalian tahu banyak Regular Guy. Mereka menikah, punya 2-3 anak, tinggal di rumah dengan 3 kamar tidur dan 2 kamar mandi.

Standar dan standar. Regular Guy mungkin memulai hubungan dengan mereka yang mengontrol tapi kebanyakan berakhir dengan sang wanita yang mengontrol hubungan mereka (I don't want my life to be boring...)

THE ASS KISSING GUY (her boy) - Seseorang yang memberi wanita apapun yang dia mau.

The Ass Kissing Guy selalu mengikuti ceweknya kemana-mana dan selalu berkata, "OK sayang, apapun yang kamu mau." dan "Sorry yah..." dan "Ada masalah apa, manis?" (bleh...)

The Ass Kissing Guy suka menggunakan submissive body language dan tidak memandang orang pada matanya.

Banyak pria masuk dalam kategori ini karena mereka selalu mencari approval dari wanita yang mereka kejar, karena seumur hidup kebanyakan dari kita dibersarkan untuk mencari approval dari orang-orang disekeliling kita, tidak ingin dibenci, ingin diterima. For a while, maybe it's fun. But in the end, it's getting boring.

Kalo kalian termasuk Ass Kissing Guy, tambahkan sisi Adventurer dan Daddy.

By: Buhutz

Tips Memberi Nama Anak

Memberikan nama untuk anak itu susah-susah gampang. Salah-salah nama bisa jadi beban buat si Anak. Maka hati-hatilah dalam memberikan nama untuk anak tersayang. Karena nama akan disandang seumur hidupnya.

1. Nama itu mengandung do'a.

Nama anak itu cermin harapan orang tua. Nama itu mengandung Do'a. Tetapi do'anya yang singkat saja. Kalau terlalu panjang nanti dikira Tahil atau Wirid. Kalau dipanggil bukannya nengok, malah bilang "Amiinn.."

2. Nama jangan cuma satu kata

Minimal ada First Name, Nick Name dan Family name gitu loh.... Ini penting terutama kalo pas lagi ngurus Paspor atau Visa. Nggak jadi berangkat ke Amrik hanya gara-gara namanya cuma Prakoso atau Pamuji atau Paryono khan kesiaan....

3. Nama jangan terlalu panjang

Nama yang panjang bererot bisa bikin susah si pemilik nama. Disamping susah ngingetnya, juga ngerepotin waktu ngisi formulir pendaftaran masuk Perguruan Tinggi Negeri (dulu UMPTN). Itu lho..yang ngitemin buletan-buletan pakai pensil 2B. Capeek khaan... Nama panjang seperti **Siti Hartati Riwayati Mulianingsih Adiningrum Mekar Berseri Sepanjang Hari**.... adalah sangat-sangat not-recommended.

4. Nama anak bersifat internasional

Anak kita hidup dimasa depan, di era globalisasi dimana hubungan dengan dunia internasional amat sangat intens. Jadi jangan mempersulit anak dengan nama-nama yang sulit di-eja. Nama Saklitinov misalnya orang Jepang nyebutnya Sakuritino, orang Sunda bilang Saktinop, orang Amrik bilang Sechlaytinove... Syusah khaaannn. Padahal maksudnya Sabtu Kliwon Tiga November...

To be continued... (next edition)



Halo teman teman. Kembali berjumpa lagi di kolom dudu. Nah buat temen2 yang blun tau, di kolom dudu ini kita bisa saling bertukar pesan antar sesama teman maupun dengan alumni atau teman lain yang membaca kolom ini. Teman teman dapat mengirim pesan dudu ini dengan menulis pesan di kertas dan memberitahu redaksi komdok. Nah kalo untuk bulan depan temen2 bisa menuliskan pesan dan tinggal meletakkannya di kotak dudu karena bulan depan direncanakan kotak dudunya udah bisa dipake. Oh yah selain itu temen2 juga bisa mengirimkan pesan dudunya dengan mengirimkan email ke bhadra_bodhi@yahoo.com. So enjoy dudu kali ini yah =D

D : To-g

U : 2004

DU : Semua pada kompak ya!

D : Pria cool

U : Scooby

DU : Jangan terlalu berharap scoob, muka loe aja mereka udah lupa kali.

D : Lina

U : lin

DU : Oi, laki tu sikok bae dak usa banyak-banyak.

D : Lyta

U : KMB Dhamm:añano

DU : Happy Birthday!!!

D : Ling@

U : Han@

DU : Kuterima tantanganmu Ling@!

D : *****

U : ???

DU : Life sucks

D : 2000'ers

U : Panitia Makrab

DU : Kami kecewa...sepi, gelap, dingin, perlakukan kami dengan layak!:-)

D : Robin

U : Scobby

DU : Ingatkah bau semirir angin pagi di WC LONTONG !!! itu

D : Scooby

U : Dara-dara UI yang make jempol

DU : Gua kecewa sama kalian.

Hahaha...jangan lupain gua ya!!!

D : Jeffsan

U : Someone

DU : Kamu bikin aku kesal!

D : William

U : Jeffsan

DU : Still...peduli setan!!!

D : Allentine

U : Ko Antonius + Shu.G

DU : Tetap semangat ya!!! Keep fighting!!

D : William

U : Indra Mulia

DU : Adik asuh...apa kabar?

D : Pria cool

U : *****

DU : Life indeed sucks

D : Pria cool

U : 2000'ers

DU : Angkatan bangkot jangan brisik.

D : Jeffsan

U : Tim bola 2001

DU : Banzai !!!

- D : Jeffsan
U : William MS
DU : Coba tunjuk satu bintang!
- D : Sedang (DKV '04)
U : Kecil (AR '03)
DU : Ada apa dengan Effendi?
- D : Yudh@
U : 2004
DU : Welcome to the 'system'
- D : Jeffsan
U : Penggemar Bola angkatan '04
DU : Silahkan bergabung bersama kami,
Timnas Bola Dhammadiano ITB
- D : Ray imut
U : All cw yang baca ini
DU : Aku imut loh
- D : TI '02
U : All the TI'ers
DU : TI so not fun!
- D : Robin
U : Temen2 2003 yang sedang berjuang
untuk cinta!!!
DU : Awas patah hati lho! Khusus buat
yang berinisial R
- D : Co ITB
U : Ce UI
DU : Kami adalah pria2 kesepian
- D : Ling-ling
U : Han-han
DU : Kita bersaing secara sehat, ok!
- D : Spektro
U : KMB ITB & AR'02
DU : Happy birthday!
- D : William
U : Panitia Makrab 2004
DU : We are the best !!!
- D : FANS CHELSEA & MU
U : ARSENAL
DU : ARSENAL EMANG HEBAT!
- D : Lina
U : Akim
DU : Kayamano Lily??? Lontong Akim!!!
- D : GITA
U : Mr G & 2004
DU : Semangat, gak jelas, hehehe J
- D : Robin
U : SEMUA PREDATOR AYAM!!! DI
MAKRAB
DU : LONTONG GW RASA KITA HARUS
PUASA AYAM 1 BULAN
- D : FANS (EL '01 & MA'01)
U : ARSENAL
DU : 49 GAME UNBEATEN
- D : Jimmy
U : Nila
DU : Thx ya...4 tutorialnya kapan2
disambung lagi ya...
- D : Antonius & Arifin
U : Burhan
DU : Brother, teganya kau meninggalkan
kami dari lingkaran jomblo, kemana ikrar
kita untuk jomblo dengan rambut spike
- D : Pria cool
U : Ce UI
DU : Ati2 sama Co ITB, barbar!
- D : Burhan
U : Wisudawan
DU : Teganya kalian meninggalkan aku =(
- D : Meme (04)
U : Semua anak KMB 2004
DU : Kompak terus ya n yg terpenting ign
lupain mez yg cute ini. Ha..ha..
- D : Someone
U : Someone
DU : We'll see in the final battle !

D : Rainaldo

U : Andi FT

DU : Jangan sungkan-sungkan lagi untuk
minta bantuan ya. Tetap semangat

D : William

U : Panitia Makrab 2004

DU : WE ARE THE BEST!!!

D : William

U : Jeffri Sandy

DU : Tidak pernah ada kata "netral".
Semua pasti melibatkan "emosi". Gue Hendro ma Jo, cuman loe ngedahuluin
tetap bisa melihat pemenang dari sisi mreka dalam hal gak jomblo ha3 =P
tertentu. hehe

D : Aragorn KMB 2003

U : Dua hobbit KMB 2003

DU : Sudah sampe mana persaingan
kalian mengejar Itachi UKJ ?

D : ♂

U : ♀

DU : choosing him is the easiest way, but
there won't be a life time love warranty

D : 50361

U : Han han dan Ling ling

DU : Woi mana kadonya ?

D : Dede cayank

U : Koko cayank ♥

DU : Aku cemburu lho =P hehe

D : Jimmy

U : Effendy

DU : Ntar "TA"-nya jangan lama2. Gas aza
langsung ...

D : Ling ling

U : Han han

DU : Kita memang sehati

D : Robin

U : Sugi

DU : Gi, sendok dimana? Gi korek mana?
Gi kain pel mana ?

D : Jeffsan

U : Efendy

DU : Semangat Pocong ;D !

D : Rainaldo

U : Nila

DU : Pertahankan dan tingkatkan terus
hubungan kita sampai erat

D : Pria cool

U : Hwa Hwa, KMB UI 2004

DU : Siapa hayo?

D : Antonius

U : Burhan

DU : Lulus boleh telat Han dibanding
Semua pasti melibatkan "emosi". Gue Hendro ma Jo, cuman loe ngedahuluin
tetap bisa melihat pemenang dari sisi mreka dalam hal gak jomblo ha3 =P
tertentu. hehe

D : Koordinator perlengkapan PPAB

U : Koordinator Acara PPAB

DU : Akhirnya ... Kutemukan kembali
ketenangan dan kedamaian

D : 50361

U : Adik asuh 1 dan 2

DU : Belajar yang rajin, tapi jangan terlalu
serius!! Manfaatkan sunken buat
refreshing

D : <chobby>

U : <cute bon—bon>

DU : I'nyata ... Kamu rakus juga ya =)

D : William

U : Nila

DU : So sorry ... => Gue tanggung jawab
d...

D : 2000'ers

U : Panitia Makrab

DU : Just kidding, jangan tersungging yah
=D

D : Rai

U : Metta

DU : Oi, jangan ganggu gw lagi !

D : Ray Imut

U : Cw2 KMB

DU : jomblo loh !!! ^^

D : William

U : Anak2 2004

DU : Keep imoetz !!